



AMBON FISHING PORT

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II 2025 PPN AMBON

AUDITED

Jl. Sultan Hasanuddin, Desa Batu Merah
Kec. Sirimau, Kota Ambon Maluku
Kode Pos 97128

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam hal ini bertindak sebagai salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ambon, 26 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ambon,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Jafar Sahubauwa, S.St.Pi
NIP.19761210202002121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	46
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	53
F. Pengungkapan Penting Lainnya	55
VI. Lampiran dan Daftar	x

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
Jl. Sultan Hasanuddin, Pandan Kasturi, Tantui – Kota Ambon
TELEPON 0911 - 354728, FAXIMILE 0911 - 345291

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 26 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ambon,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Jafar Sahubauwa, S.St.Pi
NIP.19761210202002121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satker Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja sampai dengan periode 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara periode 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3,294,170,697 atau mencapai 234,99 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,411,016,000 sedangkan,

Realisasi Belanja Negara periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12,743,566,000 atau mencapai 96,12 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12,590,704,000

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas sampai dengan periode 31 Desember 2025,

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp**101,018,175,889** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp**40,023,019** Aset Tetap sebesar Rp**96,242,845,599** Properti Investasi sebesar Rp**3,935,735,859** serta Aset Lainnya sebesar Rp**799,571,412** Terdapat Juga Kewajiban yang terdiri atas Utang Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp**146,269,818** Utang Yang Belum Ditagihkan sebesar Rp0,- Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp0,- dan Uang Muka dari KPPN sebesar Rp0. serta Ekuitas sebesar Rp**764,509,092** sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas PPN Ambon sebesar Rp**910,778,910**

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk

penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3,294,170,697 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13,515,150,696 Sehingga Total Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp(10,229,693,651) Sementara itu untuk Kegiatan Non Operasional terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp(8,713,652) yang berasal dari Surplus/Defisit Pelepasan Aset sebesar Rp3.344.580,- yang merupakan pendapatan dari Pelepasan Aset sebesar Rp57,765,800 Beban Pelepasan Aset Rp67,229,452 dan pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp0,- Terdapat juga Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp750,000 dengan demikian entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(10,229,693,651)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp101,038,114,419 ditambah dengan Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(10,229,693,651) kemudian ditambah lagi dengan Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas sebesar Rp9,807,761 Nilai ini berasal dari Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi dan Koreksi Lain-lain sebesar Rp1,636 Terdapat pula Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9,289,168,450 sehingga diperoleh kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp(930,717,440) Dengan demikian Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp100,107,396,979

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CAT	31 Desember 2025		%	31 Desember 2024	%
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	Kenaikan/ Penurunan
PENDAPATAN	B.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1.411.016.000	3.315.769.717	234,99	1.433.418.332	231,32
JUMLAH PENDAPATAN		1.411.016.000	3.315.769.717	234,99	1.433.418.332	231,32
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	7.822.566.000	7.713.156.734	98,60	7.445.219.987	103,60
Belanja Barang	B.2.2	3.860.352.000	3.490.980.234	90,43	5.686.229.420	61,39
Belanja Modal :	B.2.3	1.060.658.000	1.044.473.449	98,47	1.115.979.000	93,59
JUMLAH BELANJA		12.743.576.000	12.248.610.417	96,12	14.247.428.407	85,97%

II. NERACA

KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	% Kenaikan (Penurunan)
ASET	C.1				
ASET LANCAR	C.1.1				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.1	-	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.2	-	-	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1.3	15.674.405	3.232.401	12.442.004	(100,00)
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.4	850.730	327.200	523.530	160,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.1.5	(4.253)	(1.636)	(2.617)	159,96
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.1.6	846.477	325.564	520.913	160,00
Persediaan	C.1.1.7	23.502.137	26.160.205	(2.658.068)	(10,16)
JUMLAH ASET LANCAR		40.023.019	29.718.170	82.316.246	34,68
ASET TETAP	C.1.2				
Tanah	C.1.2.1	53.131.559.000	53.131.559.000	-	-
Peralatan dan Mesin	C.1.2.2	9.806.884.581	13.551.944.898	(3.745.060.317)	(27,63)
Gedung dan Bangunan	C.1.2.3	34.476.523.000	39.509.957.240	(5.033.434.240)	(12,74)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.1.2.4	20.423.520.533	20.512.884.533	(89.364.000)	(0,44)
Aset Tetap Lainnya	C.1.2.5	967.675.500	967.675.500	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.1.2.6	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.1.2.7	(22.563.317.015)	(25.945.649.294)	3.382.332.279	(13,04)
JUMLAH ASET TETAP		96.242.845.599	101.728.371.877	(5.485.526.278)	(5,39)
PROPERTI INVESTASI	C.1.3				
Properti Investasi	C.1.3.1	4.624.603.000	-	4.624.603.000	100,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.1.3.2	(688.867.141)	-	(688.867.141)	100,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		3.935.735.859	-	3.935.735.859	100,00
ASET LAINNYA	C.1.3				
Aset Tak Berwujud	C.1.3.1	-	-	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.1.3.2	109.207.791	103.200.000	-	-
Aset Lain-Lain	C.1.3.3	937.566.440	714.782.166	222.784.274	31,17
AKUMULASI PENYUSUTAN /AMORTISASI ASET LAINNYA	C.1.3.4	(247.202.819)	(568.759.036)	321.556.217	(56,54)
JUMLAH ASET LAINNYA		799.571.412	249.223.130	544.340.491	220,83
JUMLAH ASET		101.018.175.889	102.007.313.177	(4.858.869.541)	(0,97)
KEWAJIBAN	C.1.4				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.1.4				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.1.4.1	146.269.818	179.887.690	(33.617.872)	(18,69)
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.1.4.2	-	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.1.4.3	764.509.092	789.311.068	(24.801.976)	(3,14)
Uang Muka dari KPPN	C.1.4.4	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		910.778.910	969.198.758	(58.419.848)	(6,03)
EKUITAS	C.1.4				
EKUITAS	C.1.4				
Ekuitas	C.1.3.1	100.107.396.979	101.038.114.419	(930.717.440)	(0,92)
JUMLAH EKUITAS		100.107.396.979	101.038.114.419	(930.717.440)	(0,92)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		101.018.175.889	102.007.313.177	(989.137.288)	(0,97)

III. LAPORAN OPERASIONAL
KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2025	31 Desember 2024	KENAIKAN (PENURUNAN)
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1			
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	3.294.170.697	1.908.929.189	1.385.241.508
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		3.294.170.697	1.908.929.189	1.385.241.508
BEBAN				
Beban Pegawai	D.1.2	7.712.306.004	7.445.446.087	266.859.917
Beban Persediaan	D.1.3	53.505.040	68.856.635	(15.351.595)
Beban Barang dan Jasa	D.1.4	2.827.089.267	3.800.127.927	(973.038.660)
Beban Pemeliharaan	D.1.5	362.944.904	594.947.176	(232.002.272)
Beban Perjalanan Dinas	D.1.6	210.473.428	1.256.076.973	(1.045.603.545)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.7	2.348.827.800	2.386.368.378	(37.540.578)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.1.8	4.253	1.636	2.617
JUMLAH BEBAN		13.515.150.696	15.551.824.812	(2.036.674.116)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(10.220.979.999)	(13.642.895.623)	3.421.915.624
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	D.2.1	(9.463.652)	3.344.580	(12.808.232)
Pendapatan Pelepasan Aset	D.2.1.1	57.765.800	3.344.580	54.421.220
Beban Pelepasan Aset	D.2.1.2	67.229.452	-	67.229.452
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2	750.000	553.300	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.1.1	750.000	553.300	196.700
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.1.2	-	-	-
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(8.713.652)	3.897.880	(12.611.532)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(10.229.693.651)	(13.638.997.743)	3.409.304.092
SURPLUS/DEFISIT LO		(10.229.693.651)	(13.638.997.743)	3.409.304.092

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1	101.038.114.419	101.869.900.626	(831.786.207)
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(10.229.693.651)	(13.638.997.743)	3.409.304.092
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	9.807.761	(6.798.539)	16.606.300
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.1	-	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.2	9.806.125	(6.801.305)	16.607.430
LAIN_LAIN	E.3.3	1.636	2.766	(1.130)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	9.289.168.450	12.814.010.075	(3.524.841.625)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(930.717.440)	(831.786.207)	(98.931.233)
EKUITAS AKHIR	E.6	100.107.396.979	101.038.114.419	(930.717.440)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

*Dasar Hukum Entitas
dan Rencana
Strategis*

- a. [Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
- b. [Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)
- c. [Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005](#) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
- d. [Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006](#) tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609);
- e. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.018/1999 tentang Klasifikasi dan Kodefikasi Barang Inventaris Milik/Kekayaan Negara;
- f. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466/KMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Keuangan;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;

Visi

Visi Ditjen Perikanan Tangkap tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Misi

Ditjen Perikanan Tangkap melaksanakan Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru.

Sasaran Program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Sasaran program perikanan tangkap merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh DJPT sebagai suatu *outcome/impact* dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan, serta untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan, SS-2 Meningkatnya Produktivitas Sektor Kelautan dan Perikanan serta Pembangunan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan SS-5 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas. Sasaran Program DJPT 2025-2029 sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan nelayan meningkat dengan indikator Nilai Tukar Nelayan dengan target 105 pada tahun 2025 menjadi 109 pada tahun 2029.
- b. Meningkatnya produksi perikanan tangkap secara berkelanjutan dengan indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan target 6,19 juta ton pada tahun 2025 menjadi 7,50 juta ton pada tahun 2029.
- c. Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Berkelanjutan dengan indikator Proporsi Tangkapan Jenis Ikan yang berada pada batas biologis yang aman dengan target ≤ 80 persen pada tahun 2025 hingga 2029.
- d. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel DJPT dengan indikator Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap dengan target nilai 86 pada tahun 2025 menjadi 88 pada tahun 2029.

Pendekatan

Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 31 Desember Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Tetap

Aset **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset

Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai

nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp13.589.371.000,- Sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-032.03.2.622461/2025 tanggal 2 Desember 2024. Sampai dengan 31 Desember 2025 telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak sebelas kali dengan rincian sebagai berikut :

- Revisi I
- Revisi II
- Revisi III
- Revisi IV
- Revisi V
- Revisi VI
- Revisi VII
- Revisi VIII
- Revisi IX
- Revisi X
- Revisi XI

Realisasi Pendapatan Rp3,315,769,717,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3,315,769,717,- atau mencapai 234,99 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,411,016,000,- Pendapatan Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdiri dari Pendapatan dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan serta Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Semester II Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	57,765,800	0
Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	39,468,000	607,148,910	1538.33
Pendapatan sarana prasarana sesuai dengan tusi	813,159,000	463,819,353	57.04

Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	558,389,000	2,185,958,454	391.48
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	1,077,200	0
Jumlah	1,411,016,000	3,315,769,717	234.99

Perbandingan Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

(dalam Rupiah)Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	57,765,800	3,344,580	0
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	607,148,910	33,416,304	
Pendapatan sarana prasarana sesuai dengan tusi	463,819,353	492,314,263	0
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	2,185,958,454	903,117,885	0
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0	672,000	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	1,077,200	553.300	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain		0	
Jumlah	3,315,769,717	1,433,418,332	0

*Realisasi Belanja
Rp12,248,610,417*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Kantor PPN Ambon periode 31 Desember Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp12,248,610,417,- atau 96,12 % dari anggaran belanja sebesar Rp12,743,566,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember T.A 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7,822,556,000	7,713,156,734	98.60
Belanja Barang	3,860,352,000	3,490,980,234	90.43
Belanja Modal	1,060,658,000	1,044,473,449	98.47
Total Belanja Kotor	12,743,566,000	12,248,610,417	96.12
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah	12,743,566,000	12,248,610,417	96.12

Perbandingan Realisasi Belanja periode 31 Desember
T.A 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Pegawai	7,713,156,734	7,445,219,987	0
Belanja Barang	3,490,980,234	5,686,229,420	0
Belanja Modal	1,044,473,449	1,115,979,000	0
Jumlah	12,248,610,417	14,247,428,407	0

Belanja Pegawai
Rp7,713,707,602

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7,713,156,734,- atau 98.6 % dari yang dianggarkan sebesar Rp7,822,556,000,- untuk tahun 2025. Dan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 dengan realisasi sebesar Rp7,445,219,987,- terjadi kenaikan sebesar 3,47 %

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai periode 31 Desember TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,47 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh Adanya penerimaan ASN PPPK dalam rangka mendukung program dan

kegiatan kantor yang turut berpengaruh dalam besarnya anggaran belanja pegawai tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi per 31 Desember 2025	Realisasi per 31 Desember 2024	Naik (Turun)%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.942.670.560	2.008.211.800	(3,3)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	27.619	30.204	(8,6)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	147.951.510	159.841.910	(7,4)
Belanja Tunj. Anak PNS	53.866.808	58.240.482	(7,5)
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	113.970.000	106.730.000	6,8
Belanja Tunj. PPh PNS	12.237.028	11.986.029	2,1
Belanja Tunj. Beras PNS	121.013.820	132.021.660	(8,3)
Belanja Uang Makan PNS	320.818.000	293.506.000	9,3
Belanja Tunjangan Umum PNS	58.590.000	65.390.000	(10,4)
Jumlah Belanja Gaji PNS	2.796.345.345	2.861.158.085	(2,3)
Belanja Gaji Pokok PPPK	889.439.500	731.556.800	21,6
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17.923	14.476	23,8
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	48.250.090	40.675.200	18,6
Belanja Tunj. Anak PPPK	15.385.298	13.857.980	11,0
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	125.900.000	108.800.000	15,7
Belanja Tunj. Beras PPPK	52.214.820	44.610.720	17,0
Belanja Uang Makan PPPK	184.227.000	122.611.000	50,3
Jumlah Belanja Gaji PPPK	1.315.434.631	1.062.126.176	23,8
Belanja Uang Lembur	-	25.320.000	(100,0)
Belanja Uang Lembur PPPK	-	47.814.000	(100,0)
Jumlah Belanja Lembur	-	73.134.000	(100,0)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2.402.677.858	2.450.062.842	(1,9)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	1.198.698.900	998.738.884	20,0
Jumlah Tunjangan Khusus	3.601.376.758	3.448.801.726	4,42
Jumlah Belanja 51	7.713.156.734	7.445.219.987	3,6

*Belanja Barang
Rp3,490,980,234*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3,490,980,234,- atau sebesar 90,43 % dari yang dianggarkan dan Rp3,860,352,000,- untuk Tahun 2025 sedangkan untuk Realisasi Belanja Barang TA 2024 sebesar Rp5,686,229,420,- terjadi penurunan sebesar 38,6 persen dari realisasi 31 Desember pada Tahun 2025, Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Terdapat pagu blokir AA yang tidak dapat dibuka atau direalisasikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran.
2. Alokasi anggaran untuk pembayaran petugas pendataan yang semula ada di satker di alihkan ke kantor pusat.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	731.652.513	1.103.680.687	(33,7)
Belanja Barang Non Operasional	49.244.768	372.641.746	(86,8)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50.846.972	74.369.276	(31,6)
Belanja Jasa	2.085.817.649	2.287.813.562	(8,8)
Belanja Pemeliharaan	362.944.904	591.647.176	(38,7)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	210.473.428	1.256.076.973	(83,2)
Jumlah Belanja Kotor	3.490.980.234	5.686.229.420	(38,6)
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	-	-	-
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung & Bangunan	-	-	-
Pengembalian Belanja Langganan Telepon	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Biasa	-	-	-
Jumlah Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	3.490.980.234	5.686.229.420	(38,6)

*Belanja Modal
Rp1,044,473,449*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,044,473,449,- atau sebesar 98,47 % dari yang dianggarkan dan Rp1,060,658,000,- dan untuk tahun 2024 realisasi anggaran sebesar Rp1,115,979,000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada periode 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan dibandingkan

TA 2024 disebabkan oleh berkurangnya alokasi anggaran untuk belanja modal.

Sehingga rencana peningkatan kapasitas kerja Satker PPN Ambon perlu peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor, pembelian peralatan yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai direnovasi dan untuk peningkatan fasilitas jaringan untuk menunjang pelaksanaan tugas Satker.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,044,473,449	590,669,000	0
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	26,668,000	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	373,548,000	0
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	75,094,000	0
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	0	50.000.000	0
Jumlah Belanja Kotor	1,044,473,449	1,115,979,000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1,044,473,449	1,115,979,000	0

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp1,044,473,449*

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember TA 2025 sebesar Rp1,044,473,449,- Realisasi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan dalam rangka peningkatan pelayanan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,044,473,449	590,669,000	0
Jumlah Belanja Kotor	1,044,473,449	590,669,000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1,044,473,449	590,669,000	0

Adapun rincian terhadap Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	3010313 999	Peralatan Selam Lainnya	2	79.920.000
2	3010305 010	Pompa Air	2	15.482.500
3	3020101 002	Jeep	1	518.880.000
4	3020103 008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	1	45.000.000
5	3030310 010	Timbangan Cepat Kapasitas 200 Kg	2	7.280.000
6	3050204 004	A.C. Split	1	5.350.000
7	3050206 002	Televisi	3	22.200.000
8	3050204 004	A.C. Split	1	8.880.000
9	3060201 999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	1	1.507.735
10	3060101 091	Digital LED Running Text	1	11.655.000
11	3060102 003	Camera Electronic	1	11.533.760
12	3060105 037	Teropong/Keker	1	11.100.000
13	3060101 098	Mixer Sound Sistem	1	2.476.000
14	3060101 036	Microphone/Wireless MIC	4	11.067.000
15	3100203 002	Monitor	1	2.841.160
16	3100102 001	P.C Unit	8	173.160.000
17	3100102 002	Lap Top	6	111.155.400
18	3100202 017	Speaker Komputer	1	4.984.894
		TOTAL	38	1.044.473.449

*Belanja Penambahan
Nilai Gedung dan
Bangunan Rp0*

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan
Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember TA 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp373.548.000,- untuk Tahun 2024. Realisasi

Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan signifikan persen dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya alokasi anggaran belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan dan tidak ada pembangunan yang prioritas untuk menambah nilai Gedung dan Bangunan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon TA. 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai
Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	0	373.548.000	0
Jumlah Belanja Kotor	0	373.548.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	373.548.000	0

*Belanja Penambahan
Nilai Jalan dan
Jembatan Rp0*

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan

Realisasi Belanja Modal Penamhan Nilai Jalan dan Jembatan periode 31 Desember TA 2025 adalah sebesar Rp0,- dan Rp75,094,000,- untuk Tahun 2024. Hal ini disebabkan karena tidak tersediannya anggaran untuk belanja modal penambahan nilai jalan dan jembatan

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai
Jalan dan Jembatan T.A 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	75.094.000	0
Jumlah Belanja Kotor	0	75.094.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	75.094.000	0

*Belanja Penambahan
Nilai Irigasi Rp0*

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi periode 31 Desember TA 2025 adalah sebesar Rp0,- dan Rp50,000,000,- untuk Tahun 2024 Hal ini disebabkan karena tidak tersediannya anggaran untuk belanja modal penambahan nilai irigasi

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai Irigasi TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	0	50.000.000	0
Jumlah Belanja Kotor	0	50.000.000	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	50.000.000	0

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang sumbernya dana Rupiah Murni.

Tabel

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang

sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Dan untuk PPN Ambon,

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran.

Tabel
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp 15,674,405

C.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 sebesar Rp 15,674,405,- yang merupakan pendapatan atas pemakaian jasa listrik di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp 3,232,401,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan		0
Pendapatan Jasa Lainnya	15,674,405	3,232,401
Jumlah	15,674,405	3,232,401

Piutang Bukan Pajak
Rp 850,730

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah atau hak negara yang dapat dinilai dengan uang. Saldo Piutang bukan pajak Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 sebesar Rp850,730,- dan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp 327,200,- hal ini disebabkan adanya pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran belanja pegawai (tunjangan kinerja ASN) bulan Desember dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang Bukan Pajak	850,730	327,200
Jumlah	850,730	327,200

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Bukan Pajak
Rp (4,253)

C.1.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan taksiran nilai piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang kemungkinan besar tidak dapat diterima pembayarannya. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang bukan pajak Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 sebesar Rp (4,253) dan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp (1,636) Hal ini dilakukan untuk menyajikan nilai piutang bersih yang dapat direalisasikan dalam laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang Bukan Pajak	(4,253)	(1,636)
Jumlah	(4,253)	(1,636)

Persediaan
Rp 23,502,137

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp23,502,137,- dan Rp20.647.564,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	23,502,137	26,160,205
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	23,502,137	26,160,205

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp 96,242,845,599

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp96,242,845,599,- dan Rp 101,728,371,877,-

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp53.131.559.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp53.131.559.000,- dan Rp53.131.559.000,-

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	53.131.559.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	

Revaluasi Aset	0
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	53.131.559.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	53.131.559.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	35.308 m ²	Jl. Hasanuddin (Pandan Kasturi)	52.442.150.000
2	320 m ²	Jl. Hasanuddin (Pandan Kasturi)	689.409.000
Jumlah			53.131.559.000

Tanah seluas 35.628 m² yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin (Pandan Kasturi) Ambon pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Peralatan dan Mesin
Rp 9,806,884,581

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024. masing-masing adalah sebesar Rp 9,806,884,581,- untuk Tahun 2025 dan Rp13.354.336.864,- untuk Tahun 2024.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	13.551.944.898
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.044.473.449
Transfer Masuk	209.220.000
Reklasifikasi Masuk	0
Reklasifikasi dari asset lainya ke aset tetap	0
Koreksi Pencatatan	0
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	0
Penghentian aset dari penggunaan	4.998.753.766
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	9.806.884.581

Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	9.806.884.581

Mutasi tambah

Mutasi Tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:
 Pembelian peralatan selam lainnya 2 unit senilai Rp 79.920.000;
 Pembelian 2 unit pompa air senilai Rp15.482.500; Pembelian Jeep 1 unit senilai Rp518.880.000; Pembelian 1 unit Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang senilai Rp45.000.000; Pembelian 2 unit Timbangan Cepat Kapasitas 200 Kg senilai Rp7.280.000; pembelian 1 unit A.C. Split senilai Rp5.350.000; Pembelian 3 unit Televisi senilai Rp22.200.000; pembelian A.C. Split 1 unit senilai Rp8.880.000; pembelian Alat Komunikasi Telephone Lainnya 1 unit senilai Rp1.507.735; Pembelian 1 unit Digital LED Running Text senilai Rp11.655.000; Pembelian 1 unit Camera Electronic senilai Rp11.533.760; Pembelian 1 unit Teropong/Keker senilai Rp11.100.000; Pembelian 1 unit Personal Computer (Acer Mini PC) senilai Rp18.950.000; pembelian Mixer Sound Sistem 1 unit senilai Rp2.476.000; pembelian Microphone/Wireless MIC 4 unit senilai Rp72.250.000; pembelian printer 4 unit senilai Rp11.067.000; pembelian Monitor 1 unit senilai Rp2.841.160; pembelian P.C Unit 8 unit Rp173.160.000; Pembelian 6 unit Lap Top senilai Rp111.155.400; dan Pembelian Speaker Komputer senilai Rp4.984.894,-

Transfer Masuk

Transfer Masuk Peralatan dan Mesin berupa 1 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp11.330.000,- atas dasar BA Nomor: KPB.413/DJPT.1/ PL.450/V/2025 15 Mei 2025 dan 1 unit Pintu Elektrik (yang Memakai Akses) senilai Rp197.890.000 atas dasar BA Nomor: KPB.589/DJPT.1/ PL.450/VII/2025

28 Juli 2025

Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap

Tidak terdapat Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap

Koreksi Pencatatan

Tidak terdapat Koreksi Pencatatan Aset

Mutasi kurang

Mutasi Kurang merupakan penghentian penggunaan Berdasarkan Berita Acara Inventarisasi BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan nomor B.1329/PPN.A/PL.750/V/2025 tanggal 14 Mei 2025 telah dihentikan BMN dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	3010313010	Kompresor Selam	1	90.135.000
2	3010305002	Portable Water Pump	1	2.904.000
3	3020104001	Sepeda Motor	4	74.100.000
4	3020103002	Pick Up	1	424.100.000
5	3020104001	Sepeda Motor	1	19.870.000
6	3030101005	Mesin Bor	1	5.225.000
7	3030103021	Steam Pressure Gauge	1	125.806.196
8	3030101018	Mesin Kompresor	1	3.795.000
9	3040104003	Rak-Rak Penyimpan	2	1.452.000
10	3040104001	Cold Storage (Kamar Pendingin)	3	576.261.500
11	3050105061	Papan Gambar	1	18.150.000
12	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	2	332.980.550
13	3050205023	Mesin Giling Daging	1	22.196.240
14	3050204006	Kipas Angin	6	10.230.000
15	3050104001	Lemari Besi/Metal	14	53.400.000
16	3050204004	A.C. Split	8	53.406.909
17	3050201003	Kursi Besi/Metal	58	56.958.000
18	3050201002	Meja Kerja Kayu	15	48.810.000
19	3050201008	Meja Rapat	11	7.986.000
20	3050105010	White Board	2	2.556.000
21	3050201005	Sice	3	18.370.000
22	3050206002	Televisi	2	31.048.250
23	3050206056	Karpet	12	19.800.000
24	3050104003	Rak Besi	3	9.825.000

25	3050201009	Meja Komputer	2	9.809.375
26	3050204008	Cold Storage (Alat Pendingin)	4	598.298.900
27	3050206037	Mimbar/Podium	2	30.150.000
28	3050206071	Kabel	2	5.759.500
29	3050104002	Lemari Kayu	1	5.500.000
30	3050105008	Papan Visual/Papan Nama	1	16.500.000
31	3050104025	Lemari Katalog	1	4.730.000
32	3050206007	Loudspeaker	19	65.828.000
33	3050105047	Lampulampu Kristal	1	18.700.000
34	3050105048	LCD Projector/Infocus	1	9.079.600
35	3050105014	Peta	1	1.540.000
36	3050104005	Filing Cabinet Besi	1	2.500.000
37	3060199999	Alat Studio Lainnya	1	33.300.000
38	3060101049	Master Control Desk	1	13.236.000
39	3060101060	Power Amplifier	1	7.150.000
40	3060209007	Digital Recording System	1	3.884.935
41	3060102132	Video Conference	1	13.715.000
42	3060101005	Audio Amplifier	1	40.238.000
43	3060102061	Lensa Kamera	1	8.320.000
44	3060101001	Audio Mixing Console	1	8.580.000
45	3060323007	Line Equalizer	1	3.564.000
46	3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	2	15.000.000
47	3060347002	Genset	1	209.998.800
48	3060101065	Chairman/Audio Conference	1	20.000.000

49	3060102159	Clipp On	1	3.108.000
50	3060105037	Teropong/Keker	1	6.325.000
51	3060101033	Set Studio Light Signal	3	20.503.125
52	3060101027	Audio Limiter	1	3.960.000
53	3060101036	Microphone/Wireless MIC	5	11.792.000
54	3060399999	Peralatan Pemancar Lainnya	2	38.623.000
55	3070104108	Kursi Zeis	53	39.435.000
56	3080123014	Small Grinding Machine	1	3.080.000
57	3080605025	Evaporator	4	373.320.100
58	3080113081	TV Monitor	1	13.377.000
59	3080142001	Alat Ukur	1	3.135.000
60	3080118021	Food Processor	5	261.982.600
61	3080118010	Kompor Gas (Alat Laboratorium Makanan)	2	14.098.480
62	3080605036	Refrigerator/Freezer	2	12.072.365
63	3080151017	Packaging Machine	1	16.329.720
64	3090402031	Kamera Digital	2	16.047.000
65	3090203008	Road Barrier External	2	88.734.672
66	3090402009	Mobile Barrier	8	16.079.480
67	3090409075	Through Light Box	1	148.500.000
68	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	16	66.880.850
69	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	11.632.219
70	3100102002	Lap Top	4	68.875.000
71	3100102001	P.C Unit	19	281.417.000
72	3110102016	Distance Meter Electronic	2	13.860.000

73	3130102003	Sumur Pemboran Air	1	145.850.900
74	3150303001	Alat Selam Seet	1	98.987.500
75	3160199999	Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan Lainnya	1	66.000.000
		Jumlah	345	4.998.753.766

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp30.161.766.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp39.509.957.240,- untuk Tahun 2024 dan Rp39.136.409.240,- untuk Tahun 2024 dengan Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	39.509.957.240
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	327.832.000
Pengembangan Melalui KDP	308.904.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	64.620.000
Mutasi Kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	760.360.240
Koreksi Pencatatan	64.620.000
Perubahan BMN Ke PI	4.624.603.000
Reklasifikasi Keluar	327.832.000
Saldo Per 31 Desember 2025	30.161.766.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	30.161.766.000

Transaksi **mutasi penambahan** Gedung dan Bangunan berasal dari

1. Telah dilakukan koreksi pencatatan nilai bertambah sesai Berita Acara Koreksi B.2251/PPN.A/PL.760/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025 berupa 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp.64,620,000 berdasarkan BA Inventarisasi Nomor: B.1437/PPN.A/PL.760/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, Bangunan Pos Jaga Permanen (NUP 2) telah direnivasi dan menatu dengan bangunan Gedung tertutup permanen (NUP 7) menjadi satu

bangunan utuh dengan luas 106 m², sehingga nilai Gedung pos jaga permanen dikapitalisasi ke bangunan gedung tertutup permanen.

2. Pengembangan melalui KDP, Berdasarkan BAST dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap nomor KPB.970/DJPT.1/PL.450/IV/2025 tanggal 17 Juni 2025, telah diserahkan berupa Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan yaitu rehab bangunan kantor utama senilai Rp. 308.904.000, maka nilai KDP tersebut dikapitalisasi dalam bangunan Gedung Kantor Permanen
3. Reklasifikasi Masuk Berdasarkan Berita Acara Koreksi nomor B.3868/PPN.A/PL.760/XI/2025 tanggal 26 November 2025 telah dilakukan reklasifikasi masuk atas BMN Rumah Negara dengan rincian sebagai berikut:
 - Rumah Negara Golongan I Type A Permanen senilai Rp284,977,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 136m² dan diperuntukan untuk kepala satker maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan I Type A Permanen (luas 121m²-250m²) sehingga perlu dilakukan Reklasifikasi Aset
 - Rumah Negara Golongan II Type E Permanen senilai Rp42,855,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 19m² maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen (luas kurang dari 36m²) sehingga perlu dilakukan Reklasifikasi Aset

Terdapat **mutasi pengurangan** atas nilai Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Bangunan Cold Storage) senilai Rp760,360,240,-
2. Telah dilakukan koreksi pencatatan nilai bertambah sesuai Berita Acara Koreksi B.2251/PPN.A/PL.760/VIII/2025 tanggal 6 Agustus 2025 berupa 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp.64,620,000 berdasarkan BA Inventarisasi Nomor: B.1437/PPN.A/PL.760/V/2025 tanggal 5 Mei 2025, Bangunan Pos Jaga Permanen (NUP 2) telah direvisi dan menatu dengan bangunan Gedung tertutup permanen (NUP 7) menjadi satu bangunan utuh dengan luas 106 m², sehingga nilai Gedung pos jaga permanen dikapitalisasi ke bangunan gedung tertutup permanen.
3. Perubahan BMN ke Properti Investasi Berdasarkan Surat Keterangan Reklasifikasi BMN yang memenuhi kriteria Properti

Investasi nomor B.2944/PPN.A/PL.110/IX/2025 tanggal 26 September 2025 telah dilakukan reklasifikasi dari Barang Milik Negara ke Properti Investasi setelah dilakukan Inventarisasi terhadap Barang Milik Negara yang berada dalam penguasaan Pelabuhan Perikanan Nusantara dan memenuhi kriteria Properti Investasi. BMN dimaksud dapat di rinci sebagai berikut:

- 2 unit Bangunan Pabrik Es senilai Rp1.138.247.000
- 1 unit Bangunan Fasilitas Umum Lainnya senilai Rp16.332.000
- 4 unti Bangunan Gudang Tertutup Permanen senilai Rp3.470.024.000
- 1 unit Bangunan Fasilitas Umum Lainnya senilai Rp7.568.000,-

4. Reklasifikasi Masuk Berdasarkan Berita Acara Koreksi nomor B.3868/PPN.A/PL.760/XI/2025 tanggal 26 November 2025 telah dilakukan reklasifikasi masuk atas BMN Rumah Negara dengan rincian sebagai berikut:

- Rumah Negara Golongan I Type A Permanen senilai Rp284,977,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 136m² dan diperuntukan untuk kepala satker maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan I Type A Permanen (luas 121m²-250m²) sehingga perlu di lakukan Reklasifikasi Aset
- Rumah Negara Golongan II Type E Permanen senilai Rp42,855,000 berdasarkan Luas Bangunan Rumah Negara yaitu 19m² maka Rumah Negara tersebut masuk dalam kategori Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen (luas kurang dari 36m²) sehingga perlu di lakukan Reklasifikasi Aset

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp20.512.884.533

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.512.884.533,- untuk Tahun 2025 dan sebesar Rp20.398.187.733,- untuk tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	20.512.884.533
Mutasi tambah:	

Pengembangan Irigasi	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	89.364.000
Saldo Per 31 Desember 2025	20,423,520,533
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	20,423,520,533

Mutasi kurang:

Berupa penghentian aset dari penggunaan Jaringan BBM Lainnya (Tangki BBM) senilai Rp89,364,000,-

Aset Tetap Lainnya
Rp967.675.500

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp967.675.500,- untuk Tahun 2025 dan Rp967.675.500,- untuk Tahun 2024. dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	967.675.500
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2025	967.675.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	967.675.500

Untuk Aset Tetap Lainnya tidak terdapat mutasi tambah/kurang sampai dengan 31 Desember 2025.

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0,-

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang masih dalam pengerjaan dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Konstruksi dalam per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar

Rp0,- untuk Tahun 2025 dan Rp0,- untuk Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk KDP	308,904,000
Mutasi Kurang:	
Pengembangan Melalui KDP	308,904,000
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Untuk pelaksanaan pekerjaan pada Tahun 2025 sampai dengan semester I tahun 2025 terdapat pekerjaan yang dilakukan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) berupa Rehab Gedung Kantor Utama dengan BAST No. KPB.970/DJPT.1/PL.450/IV/2025 tanggal 17 Juni 2025 namun sampai dengan periode 31 Desember 2025 pekerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) telah selesai.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp(22,563,317,015)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(22,563,317,015) untuk Tahun 2025 dan sebesar Rp(25,945,649,294),- untuk Tahun 2024.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,551,944,898	(7,047,261,998)	0
2.	Gedung dan Bangunan	39,509,957,240	(6,542,283,456)	0

3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.512.884.533	(8,509,308,764)	0
4.	Aset Tetap Lainnya	967.675.500	(18.545.000)	0
	Jumlah	74.542.462.171	(22,563,317,015)	0

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- untuk Tahun 2024 dan Rp0,- untuk Tahun 2024.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo Per 31 Desember 2025	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Mutasi Kurang:

Penghentian dari penggunaan berupa aplikasi penatausahaan PNBP senilai Rp0,-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aplikasi Penatausahaan PNPB	0
2.	Aplikasi Akuntansi Terpadu	0
	Jumlah	0

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp109,207,791*

C.4.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas atau setara kas yang penggunaannya telah ditentukan untuk tujuan khusus oleh perjanjian, pengadilan, atau pihak ketiga, sehingga tidak dapat digunakan untuk operasional umum.

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan pembayaran atas penghasilan/gaji pegawai Outsourcing pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Dana yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2025	109,207,791
Mutasi tambah:	
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan dari penggunaan	0
Saldo Per 31 Desember 2025	109,207,791
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	109,207,791

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya disebabkan karena adanya pembayaran penghasilan PNPB/Gaji bulan Desember 2025 yang mana pengajuan SPM Pembayaran telah dibuat pada tanggal 24 Desember 2025 dan telah masuk ke Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) sehingga menambah nilai RPATA pada Neraca sebesar Rp109,207,791,-

Aset Lain-Lain
Rp937,566,440

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp937,566,440,- dan Rp714,782,166,- Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional PPN Ambon.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	714.782.166
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	5.848.478.006
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
Penghapusan BMN	5.625.693.732
Saldo Per 31 Desember 2025	937,566,440
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	937,566,440

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan adalah dari reklasifikasi peralatan dan mesin yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp5.625.693.732,- sedangkan pengurangan terjadi pada penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif senilai Rp0,- dan pencatatan barang yang mau dihapuskan senilai Rp5.625.693.732,- Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(247,202,819)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(247,202,819) dan sebesar Rp(568,759,036) dengan rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya
TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
B.	Aset Lain-lain	937.566.440	(247.202.819)	0
	Jumlah	937.566.440	(247.202.819)	0
	Total	937.566.440	(247.202.819)	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp910,778,910

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp910,778,910,- dan Rp969,198,758,-

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

C.5.1 Uatng Yang Belum Ditagihkan

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp146,269,818

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp146,269,818,- dan Rp179,887,690,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Gaji PNS Induk	0
2.	Gaji PPPK Induk	0
3.	Gaji induk Outsorsing bulan Desember 2025	109,207,791
4	Jasa Listrik	27,252,425
5	Jasa Telepon	215,673
6	Jasa Lainnya (internet)	9,593,929
Total		146,269,818

Pendapatan Diterima di Muka Rp764,509,092

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp764,509,092,- dan sebesar Rp789,311,068,- untuk tahun 2024. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2025
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Pendapatan diterima dimuka	
Pendapatan Sewa	417,499,517
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	347,509,092
Jumlah	764,509,092

Ekuitas
Rp100,107,396,979

C.7 Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atau nilai kepemilikan bersih atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp100,107,396,979,- untuk tahun 2025 dan sebesar Rp101,038,114,419,- untuk tahun 2024. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp1.433.418.332

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah semua pendapatan yang diterima pemerintah pusat dari sumber selain pajak, seperti pungutan atas layanan publik (SIM, paspor), pemanfaatan sumber daya alam.

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp3,315,769,717 sedangkan untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp1,908,929,189,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan Penjualan Perlengkapan dan Mesin	57,765,800	3.344.580	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	607,148,910	33.416.304	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	463,819,353	492.314.263	0
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	2,185,958,454	903.117.885	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	672.000	0
Pendapatan Lain-Lain	0	553.300	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,077,200	0	0
Jumlah	3,294,170,697	1,908,929,189	0

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi dan Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan dan Pendapatan lain-lain.

Beban Pegawai
Rp7,712,306,004

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,712,306,004,- dan sebesar Rp7,445,446,087,- untuk Tahun 2024.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1,942,670,560	2,008,211,800	
Beban Pembulatan Gaji PNS	27,619	30,204	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	147,951,510	159,841,910	
Beban Tunj. Anak PNS	53,866,808	58,240,482	
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	
Beban Tunj. Fungsional PNS	113,970,000	106,730,000	
Beban Tunj. PPh PNS	12,237,028	11,986,029	
Beban Tunj. Beras PNS	121,013,820	132,021,660	
Beban Uang Makan PNS	320,818,000	293,506,000	
Beban Tunj. Umum PNS	58,590,000	65,390,000	
Beban Gaji PPPK	889,439,500	731,556,800	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	17,923	14,476	
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	48,250,090	40,675,200	
Beban Tunj. Anak PPPK	15,385,298	13,857,980	
Beban Tunj. Fungsional PPPK	125,900,000	108,800,000	

Beban Tunj. Beras PPPK	52,214,820	44,610,720	
Beban Uang Makan PPPK	184,227,000	122,611,000	
Beban Uang Lembur	0	25,320,000	
Beban Uang Lembur PPPK	0	47,814,000	
Bepan Pegawai (Tunj. Khusus/kegiatan/kinerja)	2,402,211,950	2,450,062,842	
Bepan Pegawai (Tunj. Khusus/kegiatan/kinerja PPPK	1,198,314,078	998,738,884	
Total	7,712,306,004	7,445,219,987	0

*Beban Persediaan
Rp53,505,040*

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp53,505,040,- dan Rp68,856,635,- Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	53,505,040	68,856,635	0
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0
Jumlah Beban	53,505,040	68,856,635	0

*Beban Barang dan Jasa
Rp2,827,089,267*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,827,089,267 dan Rp3,800,127,927,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan

atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	588,398,232	869,788,687	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	0	932,000	
Beban Honor Operasional Satker	84,040,000	102,232,000	
Beban Barang Operasional Lainnya	59,214,281	130,728,000	
Beban Bahan	49,244,768	306,631,746	
Beban Honor Output Kegiatan	11,000,000	11,000,000	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	55,010,000	
Beban Langganan Listrik	344,942,811	423,741,135	
Beban Langganan Telepon	2,588,076	2,444,609	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	115,126,414	99,948,560	
Beban Jasa Profesi	1,800,000	-	
Beban Jasa Konsultan	0	24,950,000	
Beban Sewa	0	178,500,000	
Beban Jasa lainnya	1,581,734,685	1,517,533,500	
Jumlah Beban	2,827,089,267	3,800,127,927	0

Beban Pemeliharaan
Rp362,944,904

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp362,944,904,- dan Rp594,947,176,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	202,979,000	196,441,100	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	90,618,014	273,098,326	
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	55,408,000	
Beban Pemeliharaan Irigasi	29,018,409	34,999,750	
Beban Pemeliharaan Jaringan	40,329,481	35,000,000	
Jumlah Beban	362,944,904	594,947,176	0

Beban Perjalanan Dinas
Rp210,473,428

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp210,473,428,- dan Rp1,256,076,973,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	569,415,973	569,415,973	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,145,000	3,145,000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	36,900,000	36,900,000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	646,616,000	646,616,000	
Jumlah Beban	345.419.763	1,256,076,973	0

*Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp2,348,827,800*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,348,827,800,- dan Rp2,386,368,378,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	863,892,941	829,004,741	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	853,516,732	921,749,733	
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	266,223,189	341,317,189	
Beban Penyusutan Irigasi	243,369,858	246,717,733	
Beban Penyusutan Jaringan	25,325,960	29,840,866	
Jumlah Penyusutan	2.368.630.262	2.368.630.262	
Beban Amortisasi Software	0	7,015,625	

Beban Penyusutan Properti Investasi	50,159,026		
Beban Penyusutan Aset Tetap Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7,015,625	3,706,866	
Jumlah Amortisasi	0	0	
Jumlah Beban	2.379.352.773	2.379.352.773	0

*Beban Penyisihan
Piutang Tidak Tertagih
Rp4,253*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,253,- dan Rp1,636,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	4,253	1,636	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	0	0
Jumlah Beban	4,253	1,636	0

*Kegiatan Non
Operasional Rp0*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Pos Luar Biasa Rp0,-

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp101,038,114,419

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp101,038,114,419 dan Rp101,869,900,626

Surplus/Defisit LO

Rp(10,229,693,651)

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(10,229,693,651) dan Rp(13,638,997,743). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Yang

Menambah/Mengurangi

Ekuitas

Rp9,807,761

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9,807,761 dan Rp(6,798,539). Rincian Koreksi Yang Menambah Ekuitas untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Yang Menambah Ekuitas TA 2025

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Penyesuaian Nilai Aset	0
2.	Selisih Revaluasi Aset	0
Jumlah		0

*Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp9,806,125*

E.3.1 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9,806,125 dan Rp(6,801,305).

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

*Koreksi Lain-lain
Rp1,636*

E.3.2 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1,636 dan Rp2,766

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2025

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Penyisihan Piutang	1,636
Jumlah	1,636

*Transaksi Antar
Entitas
Rp9,289,168,450*

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp9,289,168,450 dan Rp12,814,010,075.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx
Transaksi Antar Entitas TA 2025

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	0
Ditagihkan ke Entitas Lain	0
Jumlah	0

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025 dan 2024, DDEL sebesar Rp0 dan Rp0.

E.5.2. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Sepertihalnya DDEL maka Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025 dan 2024, DKEL sebesar Rp0 dan Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp100,107,396,979

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp dan Rp101,038,114,419 dan Rp101,038,114,419

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Khusus untuk UAKPA PPN Ambon penunjukan KPA dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP. 82/MEN/KU.611/2019 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP. 79/MEN/KU.611/2019 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.
Kuasa Pengguna Anggaran : Jafar Sahubauwa, S.St.Pi

2. Penunjukan Pengelola Keuangan pada UAKPA PPN Ambon dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan serta ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Anggaran PPN Ambon atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 5/PPN.A.KPA/KU.530/I/2023 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan SPM pada Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.
Pejabat Pembuat Komitmen : Nurul Chanifah, S.Pi, M.Si
Pejabat Penandatangan/Penguji : Moh. Nurcahyadi, S.Pi
SPM
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Selaku Pengguna Anggaran Nomor 72/PA-KPA/2025 Tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Selaku Pengguna Anggaran Nomor 9/PA-KPA/2025 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar Pada Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Pejabat Pembuat Komitmen : Jafar Sahubauwa, S.St.Pi
Pejabat Penandatangan/Penguji : Moh. Nurcahyadi, S.Pi
SPM

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 26/01/26 2:28 AM
Tgl Cetak : 26/01/26 8:40 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,294,170,697	1,908,929,189	1,385,241,508	72.566
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,294,170,697	1,908,929,189	1,385,241,508	72.566
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,294,170,697	1,908,929,189	1,385,241,508	72.566
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7,712,306,004	7,445,446,087	266,859,917	3.584
Beban Persediaan	53,505,040	68,856,635	(15,351,595)	(22.295)
Beban Barang dan Jasa	2,827,089,267	3,800,127,927	(973,038,660)	(25.605)
Beban Pemeliharaan	362,944,904	594,947,176	(232,002,272)	(38.995)
Beban Perjalanan Dinas	210,473,428	1,256,076,973	(1,045,603,545)	(83.244)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON I : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
 WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
 SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 26/01/26 2:28 AM

Tgl Cetak : 26/01/26 8:40 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,348,827,800	2,386,368,378	(37,540,578)	(1.573)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4,253	1,636	2,617	159.963
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,515,150,696	15,551,824,812	(2,036,674,116)	(13.096)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,220,979,999)	(13,642,895,623)	3,421,915,624	(25.082)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(9,463,652)	3,344,580	(12,808,232)	(382.955)
Pendapatan Pelepasan Aset	57,765,800	3,344,580	54,421,220	1,627.147
Beban Pelepasan Aset	67,229,452	0	67,229,452	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	750,000	553,300	196,700	35.55
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	750,000	553,300	196,700	35.55
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(8,713,652)	3,897,880	(12,611,532)	(323.548)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,229,693,651)	(13,638,997,743)	3,409,304,092	(24.997)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,229,693,651)	(13,638,997,743)	3,409,304,092	(24.997)

Keterangan :

FINAL

Ambon, 26 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa
NIP 197612102002121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 26/01/26 12:38 AM

Tgl Cetak : 26/01/26 8:59 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	101,038,114,419	101,869,900,626	(831,786,207)	(0.82)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,229,693,651)	(13,638,997,743)	3,409,304,092	(25)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	9,807,761	(6,798,539)	16,606,300	(244.26)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	9,806,125	(6,801,305)	16,607,430	(244.18)
LAIN-LAIN	1,636	2,766	(1,130)	(40.85)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,289,168,450	12,814,010,075	(3,524,841,625)	(27.51)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(930,717,440)	(831,786,207)	(98,931,233)	11.89
EKUITAS AKHIR	100,107,396,979	101,038,114,419	(930,717,440)	(0.92)

Keterangan :

FINAL

Ambon, 26 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa

NIP 197612102002121002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON 622461

Tgl Data : 26/01/26 2:28 AM
Tgl Cetak : 26/01/26 9:04 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,411,016,000	3,315,769,717	1,904,753,717	234.99	1,118,233,000	1,433,418,332	315,185,332	128.19
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,411,016,000	3,315,769,717	1,904,753,717	234.99	1,118,233,000	1,433,418,332	315,185,332	128.19
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,411,016,000	3,315,769,717	1,904,753,717	234.99	1,118,233,000	1,433,418,332	315,185,332	128.19
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	12,743,566,000	12,248,610,417	(494,955,583)	96.12	14,631,446,000	14,247,428,407	(384,017,593)	97.38
1. Belanja Pegawai	7,822,556,000	7,713,156,734	(109,399,266)	98.60	7,449,767,000	7,445,219,987	(4,547,013)	99.94
2. Belanja Barang	3,860,352,000	3,490,980,234	(369,371,766)	90.43	6,061,204,000	5,686,229,420	(374,974,580)	93.81
3. Belanja Modal	1,060,658,000	1,044,473,449	(16,184,551)	98.47	1,120,475,000	1,115,979,000	(4,496,000)	99.6
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON 622461

Tgl Data : 26/01/26 2:28 AM
Tgl Cetak : 26/01/26 9:04 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	12,743,566,000	12,248,610,417	(494,955,583)	96.12	14,631,446,000	14,247,428,407	(384,017,593)	97.38
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

Ambon, 26 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
 Ditandatangani
Secara Elektronik
Jafar Sahubauwa
NIP 197612102002121002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 622461
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
MALUKU
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 26/01/26 8:44 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 26/1/26 3:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	797,753,000	1,942,672,000	1,942,670,560	0	1,942,670,560	100	1,440
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	36,000	33,000	28,487	868	27,619	83.69	5,381
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	123,063,000	147,953,000	147,951,510	0	147,951,510	100	1,490
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	55,765,000	53,868,000	53,866,808	0	53,866,808	100	1,192
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	85,710,000	113,970,000	113,970,000	0	113,970,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,000,000	12,289,000	12,237,028	0	12,237,028	99.58	51,972
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	140,929,000	121,014,000	121,013,820	0	121,013,820	100	180
511129	Belanja Uang Makan PNS	300,000,000	322,073,000	320,993,000	175,000	320,818,000	99.61	1,255,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	71,750,000	58,965,000	58,965,000	375,000	58,590,000	99.36	375,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,602,206,000	2,798,037,000	2,796,896,213	550,868	2,796,345,345	99.94	1,691,655
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	116,641,000	889,442,000	889,439,500	0	889,439,500	100	2,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4,000	19,000	17,923	0	17,923	94.33	1,077
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,305,000	48,251,000	48,250,090	0	48,250,090	100	910
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,495,000	15,386,000	15,385,298	0	15,385,298	100	702
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	19,320,000	125,900,000	125,900,000	0	125,900,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	8,111,000	52,215,000	52,214,820	0	52,214,820	100	180
511628	Belanja Uang Makan PPPK	27,359,000	186,267,000	184,227,000	0	184,227,000	98.9	2,040,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	2,920,000	0	0	0	0	2,920,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	182,235,000	1,320,400,000	1,315,434,631	0	1,315,434,631	99.62	4,965,369
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	0	25,000,000	0	0	0	0	25,000,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	25,000,000	0	0	0	0	25,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	0	50,000,000	0	0	0	0	50,000,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,433,533,000	2,419,611,000	2,402,677,858	0	2,402,677,858	99.3	16,933,142
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,354,582,000	1,234,508,000	1,198,698,900	0	1,198,698,900	97.1	35,809,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	4,788,115,000	3,654,119,000	3,601,376,758	0	3,601,376,758	98.56	52,742,242
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,572,556,000	7,822,556,000	7,713,707,602	550,868	7,713,156,734	98.6	109,399,266
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 622461
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
MALUKU
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 26/01/26 8:44 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 26/1/26 3:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	449,599,000	588,400,000	588,398,232	0	588,398,232	100	1,768
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000	0	0	0	0		0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	92,160,000	84,040,000	84,040,000	0	84,040,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	250,304,000	130,098,000	59,214,281	0	59,214,281	45.52	70,883,719
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	795,063,000	802,538,000	731,652,513	0	731,652,513	91.17	70,885,487
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	95,312,000	99,386,000	49,244,768	0	49,244,768	49.55	50,141,232
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	800,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	96,112,000	99,386,000	49,244,768	0	49,244,768	49.55	50,141,232
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	53,000,000	51,000,000	50,846,972	0	50,846,972	99.7	153,028
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	53,000,000	51,000,000	50,846,972	0	50,846,972	99.7	153,028
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,020,000,000	384,570,000	384,569,440	0	384,569,440	100	560
522112	Belanja Langganan Telepon	3,600,000	2,589,000	2,588,076	0	2,588,076	99.96	924
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	120,000,000	115,126,000	115,125,448	0	115,125,448	100	552
522141	Belanja Sewa	288,960,000	77,024,000	0	0	0	0	77,024,000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	1,800,000	1,800,000	0	1,800,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	1,429,878,000	1,587,205,000	1,581,734,685	0	1,581,734,685	99.66	5,470,315
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,862,438,000	2,168,314,000	2,085,817,649	0	2,085,817,649	96.2	82,496,351
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	183,912,000	203,352,000	202,979,000	0	202,979,000	99.82	373,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	359,570,000	90,669,000	90,618,014	0	90,618,014	99.94	50,986
523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	35,000,000	29,042,000	29,018,409	0	29,018,409	99.92	23,591
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	35,000,000	40,331,000	40,329,481	0	40,329,481	100	1,519
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	613,482,000	363,394,000	362,944,904	0	362,944,904	99.88	449,096
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	267,396,000	258,046,000	128,604,147	0	128,604,147	49.84	129,441,853
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,500,000	0	0	0	0		0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44,900,000	40,400,000	6,800,000	0	6,800,000	16.83	33,600,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	438,505,000	77,274,000	75,069,281	0	75,069,281	97.15	2,204,719
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	776,301,000	375,720,000	210,473,428	0	210,473,428	56.02	165,246,572
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,196,396,000	3,860,352,000	3,490,980,234	0	3,490,980,234	90.43	369,371,766
53	BELANJA MODAL							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 622461
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN TANGKAP
MALUKU
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 26/01/26 8:44 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 26/1/26 3:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	441,752,000	1,060,658,000	1,044,473,449	0	1,044,473,449	98.47	16,184,551
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	441,752,000	1,060,658,000	1,044,473,449	0	1,044,473,449	98.47	16,184,551
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	380,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	380,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	821,752,000	1,060,658,000	1,044,473,449	0	1,044,473,449	98.47	16,184,551
	JUMLAH BELANJA	12,590,704,000	12,743,566,000	12,249,161,285	550,868	12,248,610,417	96.12	494,955,583

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
ESELON I : 03 **DITJEN PERIKANAN TANGKAP**
WILAYAH/PROVINSI : 2100 **MALUKU**
SATUAN KERJA : 622461 **PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 26/01/26 8:43 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	57,765,800	0	57,765,800	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	39,468,000	607,148,910	0	607,148,910	1538.33
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	813,159,000	463,819,353	0	463,819,353	57.04
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	852,627,000	1,128,734,063	0	1,128,734,063	132.38
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	558,389,000	2,185,958,454	0	2,185,958,454	391.48
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	558,389,000	2,185,958,454	0	2,185,958,454	391.48
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,077,200	0	1,077,200	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,077,200	0	1,077,200	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,411,016,000	3,315,769,717	0	3,315,769,717	234.99
	JUMLAH PENDAPATAN	1,411,016,000	3,315,769,717	0	3,315,769,717	234.99

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 26/01/26 2:28 AM
Tgl Cetak : 26/01/26 8:46 AM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	15,674,405	3,232,401	12,442,004	384.92
Piutang Bukan Pajak	850,730	327,200	523,530	160.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(4,253)	(1,636)	(2,617)	159.96
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	846,477	325,564	520,913	160.00
Persediaan	23,502,137	26,160,205	(2,658,068)	(10.16)
JUMLAH ASET LANCAR	40,023,019	29,718,170	10,304,849	34.68
ASET TETAP				
Tanah	53,131,559,000	53,131,559,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	9,806,884,581	13,551,944,898	(3,745,060,317)	(27.63)
Gedung dan Bangunan	34,476,523,000	39,509,957,240	(5,033,434,240)	(12.74)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	20,423,520,533	20,512,884,533	(89,364,000)	(0.44)
Aset Tetap Lainnya	967,675,500	967,675,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(22,563,317,015)	(25,945,649,294)	3,382,332,279	(13.04)
JUMLAH ASET TETAP	96,242,845,599	101,728,371,877	(5,485,526,278)	(5.39)
Properti Investasi				
Properti Investasi	4,624,603,000	0	4,624,603,000	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(688,867,141)	0	(688,867,141)	0.00
JUMLAH Properti Investasi	3,935,735,859	0	3,935,735,859	
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	109,207,791	103,200,000	6,007,791	5.82
Aset Lain-lain	937,566,440	714,782,166	222,784,274	31.17
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(247,202,819)	(568,759,036)	321,556,217	(56.54)
JUMLAH ASET LAINNYA	799,571,412	249,223,130	550,348,282	220.83
JUMLAH ASET	101,018,175,889	102,007,313,177	(989,137,288)	(0.97)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	146,269,818	179,887,690	(33,617,872)	(18.69)
Pendapatan Diterima Dimuka	764,509,092	789,311,068	(24,801,976)	(3.14)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	910,778,910	969,198,758	(58,419,848)	(6.03)
JUMLAH KEWAJIBAN	910,778,910	969,198,758	(58,419,848)	(6.03)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	100,107,396,979	101,038,114,419	(930,717,440)	(0.92)
JUMLAH EKUITAS	100,107,396,979	101,038,114,419	(930,717,440)	(0.92)
JUMLAH EKUITAS	100,107,396,979	101,038,114,419	(930,717,440)	(0.92)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 26/01/26 2:28 AM

Tgl Cetak : 26/01/26 8:46 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	101,018,175,889	102,007,313,177	(989,137,288)	(0.97)

Keterangan :

FINAL

Ambon, 26 Januari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa

NIP 197612102002121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:26 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	15,674,405	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	850,730	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	4,253
0.0	117111	Barang Konsumsi	23,502,137	0
0.0	131111	Tanah	53,131,559,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	9,806,884,581	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	34,476,523,000	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	15,145,313,000	0
0.0	134112	Irigasi	4,519,005,000	0
0.0	134113	Jaringan	759,202,533	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	967,675,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,047,261,998
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,542,283,456
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	5,329,058,042
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	3,180,250,722
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	445,917,797
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	18,545,000
0.0	138311	Properti Investasi	4,624,603,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	688,867,141
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	109,207,791	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	937,566,440	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	247,202,819
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	37,062,027
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	109,207,791
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	417,499,517
0.0	219212	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	0	347,009,575
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	12,248,610,417
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,315,769,717	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	356,327,750
0.0	391111	Ekuitas	0	101,038,114,419
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	9,806,125
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	1,636
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	57,765,800
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	189,649,393
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	906,120,846
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	2,198,400,458
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	750,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:26 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,942,670,560	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	27,619	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	147,951,510	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	53,866,808	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	113,970,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	12,237,028	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	121,013,820	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	320,818,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	58,590,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	889,439,500	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	17,923	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	48,250,090	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	15,385,298	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	125,900,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	52,214,820	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	184,227,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,402,211,950	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,198,314,078	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	588,398,232	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	84,040,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	59,214,281	0
3.0	521211	Beban Bahan	49,244,768	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	344,942,811	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,588,076	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	115,126,414	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,581,734,685	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	202,979,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	90,618,014	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	29,018,409	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	40,329,481	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	128,604,147	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,800,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	75,069,281	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	863,892,941	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	853,516,732	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	266,223,189	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 04/02/26 2:00 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:26 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	243,369,858	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	25,325,960	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	50,159,026	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	7,015,625	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	39,324,469	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	53,505,040	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	4,253	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	67,229,452	0
JUMLAH			141,415,716,982	141,415,716,982

Keterangan :

FINAL

Ambon, 4 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa

NIP 197612102002121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 04/02/26 12:38 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:27 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	12,248,610,417
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,315,769,717	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	57,765,800
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	607,148,910
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	463,819,353
3.0	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	0	2,185,958,454
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,077,200
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,942,670,560	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,487	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	147,951,510	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	53,866,808	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	113,970,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,237,028	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	121,013,820	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	320,993,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	58,965,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	889,439,500	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	17,923	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	48,250,090	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	15,385,298	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	125,900,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	52,214,820	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	184,227,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2,402,677,858	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,198,698,900	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	588,398,232	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	84,040,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	59,214,281	0
3.0	521211	Belanja Bahan	49,244,768	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	50,846,972	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	384,569,440	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,588,076	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	115,125,448	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,581,734,685	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	202,979,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	90,618,014	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN PERIKANAN TANGKAP

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (622461) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

Tgl Data : 04/02/26 12:38 AM

Tgl Cetak : 04/02/26 7:27 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523132	Belanja Pemeliharaan Irigasi	29,018,409	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	40,329,481	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	128,604,147	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,800,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	75,069,281	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,044,473,449	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	868
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	175,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	375,000
JUMLAH			15,564,931,002	15,564,931,002

Keterangan :

FINAL

Ambon, 4 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa

197612102002121002

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL ATAS TRANSAKSI RPATA

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------|----|-------------------------------------|--|
| 1 | ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 | ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 | ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | ☐ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | ☐ | Penyisihan Piutang | 15 | ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | ☐ | Penghapusan Piutang | 16 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | ☐ | Penyusutan | 17 | ☐ | Transfer Masuk |
| 8 | ☐ | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | ☐ | Transfer Keluar |
| 9 | ☐ | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | ☐ | Persediaan | 20 | ☒ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	218111	Utang yang belum diterima tagihannya	109.207.791	-
	K	212191	Utang kepada pihak ketiga lainnya		109.207.791

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Djunawan

Disetujui oleh :
Kepala Satker



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Jafar Sahubauwa

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL PENYESUAIAN ATAS PDDM

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------|----|--------------------------|--|
| 1 | ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 | ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 | ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | ☐ | Penyisihan Piutang | 15 | ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | ☐ | Penghapusan Piutang | 16 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | ☐ | Penyusutan | 17 | ☐ | Transfer Masuk |
| 8 | ☐ | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | ☐ | Transfer Keluar |
| 9 | ☐ | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | ☐ | Persediaan | 20 | ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,593,292	-
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		9,593,292

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



Djunawan

Ditandatangani
Secara Elektronik

Disetujui oleh :
Kepala Satker



Jafar Sahubauwa

Ditandatangani
Secara Elektronik

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL PENYESUAIAN ATAS PDDM

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------|----|--------------------------|--|
| 1 | ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 | ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 | ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | ☐ | Penyisihan Piutang | 15 | ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | ☐ | Penghapusan Piutang | 16 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | ☐ | Penyusutan | 17 | ☐ | Transfer Masuk |
| 8 | ☐ | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | ☐ | Transfer Keluar |
| 9 | ☐ | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | ☐ | Persediaan | 20 | ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	522111	Belanja Langganan Listrik	27,252,425	-
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		27,252,425

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



Djunawan

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Disetujui oleh :
Kepala Satker



Jafar Sahubauwa

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL PENYESUAIAN ATAS PDDM

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

1	☒	Pendapatan Diterima Dimuka	11	☐	Koreksi Antar Beban
2	☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	12	☐	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi
3	☐	Beban Dibayar Dimuka	13	☐	Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi
4	☐	Beban yang Masih Harus Dibayar	14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
5	☐	Penyisihan Piutang	15	☐	Pelepasan Aset Tetap
6	☐	Penghapusan Piutang	16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
7	☐	Penyusutan	17	☐	Transfer Masuk
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	18	☐	Transfer Keluar
9	☐	Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	19	☐	Reklasifikasi Neraca
10	☐	Persediaan	20	☐	Penyesuaian Lainnya

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	425131	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	417,499,517	-
	K	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		417,499,517
2.	D	425131	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	347,009,575	-
	K	219212	Pendapatan Bukan Pajak Diterima Dimuka		347,009,575

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



Djunawan

Ditandatangani
Secara Elektronik

Disetujui oleh :
Kepala Satker



Jafar Sahubauwa

Ditandatangani
Secara Elektronik

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL PENYESUAIAN ATAS PDDM

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

1	☐	Pendapatan Diterima Dimuka	11	☐	Koreksi Antar Beban
2	☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	12	☐	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi
3	☐	Beban Dibayar Dimuka	13	☐	Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi
4	☐	Beban yang Masih Harus Dibayar	14	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
5	☐	Penyisihan Piutang	15	☐	Pelepasan Aset Tetap
6	☐	Penghapusan Piutang	16	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
7	☐	Penyusutan	17	☐	Transfer Masuk
8	☐	Kas Di Bendahara Penerimaan	18	☐	Transfer Keluar
9	☐	Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran	19	☐	Reklasifikasi Neraca
10	☐	Persediaan	20	☒	Penyesuaian Lainnya

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	465,908	-
	K	115212	Piutang Lainnya		465,908
1.	D	512414	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	384,822	-
	K	115212	Piutang Lainnya		384,822

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Djunawan

Disetujui oleh :
Kepala Satker



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Jafar Sahubauwa

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL PENYESUAIAN ATAS PDDM

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------|----|--------------------------|--|
| 1 | ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 | ☒ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 | ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | ☐ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | ☐ | Penyisihan Piutang | 15 | ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | ☐ | Penghapusan Piutang | 16 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | ☐ | Penyusutan | 17 | ☐ | Transfer Masuk |
| 8 | ☐ | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | ☐ | Transfer Keluar |
| 9 | ☐ | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | ☐ | Persediaan | 20 | ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	14,440,000	-
	K	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan		14,440,000
2.	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	1,060,405	-
	K	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan		1,060,405

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



Djunawan

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Disetujui oleh :
Kepala Satker



Jafar Sahubauwa

**Ditandatangani
Secara Elektronik**

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
WILAYAH : MALUKU
SATUAN KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NO DOKUMEN : B.4273/PPN.A/KU.520/XII/2025
TANGGAL : 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN : 2025
KETERANGAN : JURNAL PENYESUAIAN ATAS PDDM

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------|----|--------------------------|--|
| 1 | ☐ | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | ☐ | Koreksi Antar Beban |
| 2 | ☐ | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | ☐ | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | ☐ | Beban Dibayar Dimuka | 13 | ☐ | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | ☒ | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | ☐ | Penyisihan Piutang | 15 | ☐ | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | ☐ | Penghapusan Piutang | 16 | ☐ | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | ☐ | Penyusutan | 17 | ☐ | Transfer Masuk |
| 8 | ☐ | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | ☐ | Transfer Keluar |
| 9 | ☐ | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | ☐ | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | ☐ | Persediaan | 20 | ☐ | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1.	D	522112	Belanja Langganan Telepon	215,673	-
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		215,673

Direkam Tanggal:
Operator SAKTI



Djunawan

Ditandatangani
Secara Elektronik

Disetujui oleh :
Kepala Satker



Jafar Sahubauwa

Ditandatangani
Secara Elektronik